

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan penting di sekolah untuk membentuk kepribadian individu. Secara garis besar pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadian individu sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Hasbullah, 2012). Nilai-nilai yang terkandung yakni dari kebudayaan yang ada di masyarakat itu sendiri. Dalam membina kepribadian individu ini dapat bersumber dari dalam diri seorang individu atau luar diri seorang individu. Pentingnya pendidikan, dapat dilihat dari tujuan suatu pendidikannya. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kegiatan proses pembelajaran peserta didik harus memiliki motivasi untuk lebih giat dalam belajar. Motivasi merupakan energi seseorang untuk mencapai sesuatu yang di inginkan, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar yang dapat mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi merupakan hal yang harus diterapkan pada diri seorang anak supaya lebih maju dan memiliki pengetahuan yang luas. Dengan demikian, media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian, peran komunikasi dan peran ingatan atau penyimpanan .

Dalam pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran



kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga kita temukan dalam Al Qur'an. Firman Allah SWT dalam surah Al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “ Kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan ”.

Pengetahuan yang harus dipelajari sejak dini dan diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu pelajaran SKI. Dalam Pelajaran SKI ini banyak pengetahuan yang mendalam tentang sejarah keislaman pada zaman dahulu. Sejarah Kebudayaan Islam yaitu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian seorang anak. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang menceritakan kejadian penting pada zaman dahulu dari seorang tokoh muslim (Junaidi, 2013).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari namun SKI dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dipahami dan membosankan. Terbukti ketika penulis bertanya secara langsung kepada siswa kelas IV MI Al Washliyah pada saat PLP. Pandangan siswa terhadap pelajaran SKI yang kemudian sebagian besar siswa menganggapnya sulit dikarenakan menjelaskan sebuah peristiwa pada masa lampau. Siswa merasa jenuh ketika mempelajari tentang masa lampau dengan menggunakan metode ceramah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa perlu diperhatikan untuk mengatasi anggapan bahwa pelajaran SKI sulit dan membosankan. Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi aspek psikologis. Dalam aspek psikologis ada lima kategori

yaitu tingkat kecerdasan, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal siswa yaitu faktor yang berasal dari luar yang meliputi lingkungan sosial seperti para guru dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Penelitian ini memfokuskan pada motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Al Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon, untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peneliti akan menerapkan media pembelajaran Diorama dan media Audio Visual Gerak. Media Diorama yaitu pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Media Audio Visual Gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara.

Media Diorama dan Media Audio Visual Gerak yang diberikan pada siswa diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar. Ada hal lain yang memungkinkan dari kedua media tersebut akan menghasilkan motivasi belajar yang berbeda atau dari dua media tersebut dapat menghasilkan motivasi belajar yang sama. Maka dari itu, apakah motivasi belajar menggunakan media diorama lebih baik dari pada motivasi belajar yang menggunakan media audio visual gerak atau kedua media tersebut sama-sama baik atau kurang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa. Untuk itu peneliti tertarik hendak melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Media Diorama dan Media Audio Visual Gerak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran SKI di MI Al Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dapat menyimpulkan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sehingga cenderung tidak memperlihatkan, siswa kurang percaya diri, siswa kurang berani untuk bertanya dan tidak berani mengeluarkan pendapat .
2. Anggapan siswa bahwa pembelajaran SKI sulit sehingga siswa tidak tertarik.
3. Penggunaan media diorama dan media audio visual gerak memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran SKI.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI Kelas IV di MI Al Washliyah Perbutulan.
2. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Media Diorama dan Media Audio Visual Gerak.
3. Kelas yang menjadi penelitian yaitu kelas IV A dan IV B di MI Al Washliyah Perbutulan.
4. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu Isra' Mi'raj.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar dengan menggunakan media diorama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV-A MI Al Washliyah Perbutulan?

2. Bagaimana motivasi belajar dengan menggunakan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV-B MI Al Washliyah Perbutulan?
3. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media diorama dan media audio visual gerak pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan.

E. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh data motivasi belajar dengan menggunakan media diorama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV-A MI Al Washliyah Perbutulan.
2. Untuk memperoleh data motivasi belajar dengan menggunakan media audio visual gerak pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV-B MI Al Washliyah Perbutulan.
3. Untuk mengetahui data seberapa besar perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media diorama dan media audio visual gerak pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan dapat memperkaya hasil penelitian dan dapat memberikan gambaran mengenai motivasi belajar siswa yang menggunakan media diorama dan media audio visual gerak.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Kepala Sekolah MI Al Washliyah Perbutulan

Hasil dari penelitian ini semoga dapat dijadikan masukan dalam pembuatan program pembelajaran untuk kedepannya.

b. Guru Mata Pelajaran SKI MI Al Washliyah Perbutulan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi guru mata pelajaran tentang manfaat media diorama dan media audio visual gerak yang diterapkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Siswa Kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan

Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dibangku kuliah.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini semoga dapat memberikan inspirasi atau dukungan bagi penelitian yang sejenis, sekaligus sebagai penunjang bagi dunia penelitian tentang perbandingan motivasi belajar menggunakan media diorama dan media audio visual gerak dalam dunia pendidikan.